

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR PPKN

(Studi kasus di SMPN 243 Jakarta)



Fransiska Silalahi

4115133775

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Fransiska Silalahi, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PPKn (Studi Kasus di SMPN 243 Jakarta Timur)*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosiasl, Universtias Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel tersebut. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,617$ dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $r_{tabel} = 1,70$, jadi dapat dikatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,29 > 1,70$), yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Fransiska Silalahi, *The Correlations between Achievement Motivation with Learning Outcomes of Pancasila and Civic Education (Case Study at 243 Junior High School, East Jakarta)*. Thesis, Jakarta: Study Program Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, July 2017.

The aim of this research is to ascertain if there is a correlation between achievement motivation with learning outcomes. This research used correlational method, that the research refers to correlation between two or more variables without trying to change or handling to these variables. The result of hypothesis test calculation using product moment correlation formula obtained r_{xy} value = 0,617 with r_{table} at significant level 0,05 obtained $r_{table} = 1,70$, so can be said that t_{count} bigger than t_{table} ($4,29 > 1,70$), can be interpreted That H_0 is rejected and H_1 accepted, then there is a correlations between student achievement motivation with learning outcomes.

Keywords: Achievement Motivation, Learning Outcomes.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Universitas Negeri Jakarta
Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412.199403.1.002

TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Suhadi, M. Si</u> Ketua		08 Agustus 2017
2.	<u>Dra. Wuri Handayani, M.Si</u> Sekretaris		28 Juli 2017
3.	<u>Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd</u> Pembimbing I		31-7-2017
4.	<u>Dwi Afrimetty Timoera, S.H., M.H</u> Pembimbing II		28 Juli 2017
5.	<u>Dr. M. Japar, M.Si</u> Penguji Ahli		04 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 26 Juli 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Fransiska Silalahi

No Registrasi : 4115133775

Tanda Tangan :



Tanggal Lulus : 26 Juli 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiska Silalahi

No Registrasi : 4115133775

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas skripsi yang berjudul:

Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PPKn

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 26 Juli 2017

Yang Menyatakan



Fransiska Silalahi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Mintalah, maka akan diberikan bagimu

Carilah maka kamu akan mendapatkan

Ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu

(Mat 7:7)

Kupersembahkan karya tulisan ini untuk kedua orangtuaku yang senantiasa selalu mengasihi, menyanyangi, menjaga, merawatku hingga saat ini. Terimakasih banyak buat cinta yang tak pernah berkesudahan kalian beri padaku. Buat ketiga adekku yang selalu mendoakan dan mendukungku, kupersembahkan tulisan ini untuk kalian semoga dapat menginspirasi dan membuat kalian bangga memiliki aku sebagai kakak kalian.

Fransiska Silalahi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PPKn (Studi kasus di SMP Negeri 243)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Penyelesaian Skripsi ini tentu tidak lepas dari dorongan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku dekan FIS UNJ, Bapak Drs. H. Suhadi, M.Si, selaku ketua prodi PPKn yang telah memberikan dorongan dan semangat selama perkuliahan, Ibu Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd dan Ibu Dwi Afrimetty Timoera, S.H., M.H selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta kebaikan dan kesabaran selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan seluruh bapak ibu dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kurang lebih 4 tahun.

Terimakasih juga kepada SMPN 243 selaku tempat penelitian dan untuk ibu Sri Purwanti yang senantiasa membantu. Kedua orangtua, ketiga adek peneliti dan bou Melva yang tak henti-hentinya mendoakan, menyayangi dan membimbing

peneliti hingga sampai di tahap ini. Terimakasih PPKn B 2013 atas segala suka duka selama 4 tahun perkuliahan, terimakasih telah menjadi keluarga yang sangat baik untuk peneliti. KMK SF UNJ tekhusus KMK 13 yang telah menjadi keluarga, sahabat, teman, terimakasih telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti.

Sahabat terkasih Angeline, Sulastri, Nadeth, Chika, Vina, Fitri, Boto Crismanto, Julianti, Dellas, kak Adel dan Eonni Lestari, terimakasih telah memberikan banyak pelajaran berharga, untuk segala omelan dan kasih sayangnya serta semua pihak yang telah banyak membantu

Skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan dan isi materinya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan skripsi ini dan sebagai bahan pembelajaran kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pendidikan dan dapat bermanfaat. Terimakasih

Jakarta, 11 Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II	6
KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	6
A. Landasan Teori	6
1. Hasil Belajar	6
2. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan	10
3. Pengertian Motivasi	13

4. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.....	15
5. Motivasi Berprestasi.....	15
B. Kerangka Berpikir.....	17
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Tujuan Penelitian	20
B. Metode Penelitian	20
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	20
D. Populasi dan Sampling.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Persyaratan Analisis.....	39
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Interpretasi Hasil Penelitian	45
E. Keterbatasan Studi	46
BAB V	47
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi	47
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi.....	23
Tabel 3. 2Kisi-kisi instrumen hasil belajar	25
Tabel 3. 3Analisa Varians Regresi Linear Sederhana.....	30
Tabel 4. 1Frekuensi variabel X.....	35
Tabel 4. 2 Frekuensi variabel Y	37
Tabel 4. 3Rangkuman Distribusi Faktor X dan Y.....	38
Tabel 4. 4Normalitas Variabel X & Y	39
Tabel 4. 5Anava	43
Tabel 4. 6Korelasi product moment.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Histogram Variabel X	36
Grafik 4. 2Grafik Histogram Variabel Y	38
Grafik 4. 3 Grafik persamaan regresi.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dan merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.¹ Dalam suatu proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, salah satu hal yang berpengaruh adalah pemberian motivasi.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal². Motivasi eksternal ialah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Maka dari itu, guru penting dalam menyampaikan motivasi terhadap siswa agar siswa tidak mengalami titik jenuh dalam belajar.

¹ FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: IMTIMA, 2007), hlm 137

² Eveline siregar dan Hartini nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 50

Motivasi internal ialah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Motivasi internal dan eksternal keduanya dibutuhkan oleh siswa. Motivasi berprestasi merupakan bagian dari motivasi internal, yang dimana motivasi berprestasi memiliki kaitan yang erat dengan motivasi eksternal. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi ternyata masih membutuhkan motivasi eksternal untuk menyalurkan atau memfasilitasi keinginannya untuk berhasil sedangkan siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi akan sangat terbantu dengan adanya motivasi eksternal. Motivasi berprestasi merupakan ciri seorang yang memiliki harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan daripada rasa takut untuk gagal dan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi. Pencapaian standar prestasi digunakan oleh siswa untuk menilai kegiatan yang pernah dilakukan.

Namun, kadang-kadang siswa tidak senang dengan belajar dan menganggap bahwa belajar itu sebagai beban.³ Salah satu penyebabnya ialah terkadang menurut siswa belajar PPKn itu sangat membosankan, siswa membutuhkan variasi dalam belajar dan juga siswa terkadang merasa tidak tertantang untuk belajar PPKn. Menurut beberapa siswa juga, kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran PPKn disebabkan oleh kurang kondusifnya suasana belajar saat mata pelajaran PPKn. Baik dan buruknya

³ Yohannes Erlindo Fahik, "Pentingnya motivasi belajar bagi seorang pelajar", diakses dari https://www.academia.edu/17224717/Pentingnya_Motivasi_Belajar_bagi_Seorang_Pelajar_Tinjauan_Psikologi, pada tanggal 20 April pukul 16:35

hasil belajar siswa pun ditentukan oleh pendampingan orangtua saat siswa belajar. Guru dan orangtua memiliki peran penting untuk membantu dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar PPKn. Siswa yang senantiasa didampingi dan dibimbing oleh orangtua saat belajar memungkinkan memiliki hasil belajar yang baik. Motivasi untuk belajar merupakan satu hal yang penting, tanpa motivasi seseorang tidak akan mendapatkan proses belajar yang baik. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan proses belajar menurun dan hasil belajar tidak maksimal. Agar siswa mendapat hasil belajar yang optimal, maka siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi berprestasi.⁴ Dalam jurnal internasional yang berjudul "*Profiling first year students in STEM programs based on autonomous motivation and academic self-concept and relationship with academic achievement*" mengatakan bahwa rendahnya tingkat keberhasilan mahasiswa telah memacu banyak studi prestasi akademisi yang ternyata hal tersebut berkaitan dengan motivasi dalam diri mahasiswa.⁵

Dalam proses belajar, kondisi belajar yang baik akan menumbuhkan motivasi berprestasi siswa, karena kondisi belajar pun sangat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Adanya dorongan psikologis atau motivasi untuk berprestasi maka siswa akan belajar dengan giat dan akan

⁴ Stya Wijaya, "Pengaruh motivasi belajar dalam prestasi belajar siswa" diakses pada <http://styawijaya.weebly.com/pengaruh-motivasi-terhadap-prestasi-belajar.html> pada tanggal 20 April pada pukul 18: 46

⁵ Van Soom dan Dosche. 2014. "Profiling first year students in STEM programs based on autonomous motivation and academic self concept and relationship with academic achievement" diakses pada <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25390942> pada tanggal 16 juli 2017

menghasilkan hasil belajar yang baik juga. Dengan adanya motivasi yang semakin bertambah besar maka hasil yang diperoleh pada umumnya akan meningkat dan salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk membantu siswa yang memiliki hasil belajar rendah adalah dengan meningkatkan motivasi berprestasi siswa.⁶

Hasil belajar yang buruk juga disebabkan karena motivasi yang dimiliki oleh siswa rendah, karena kuat atau lemahnya motivasi yang dimiliki siswa mempengaruhi keberhasilan dan hasil belajarnya. Jadi, perlu adanya motivasi dari dalam diri sendiri terlebih dahulu dan dibantu juga dengan adanya motivasi dari luar yang kemudian menghasilkan sebuah hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf, maupun, kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada periode tertentu. Hasil belajar merupakan perwujudan nyata atas hasil kerja keras siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk merencanakan pembelajaran kedepannya dan juga memetakan kekurangan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Agar hasil belajar siswa maksimal maka diperlukan motivasi dari dalam dan luar diri siswa, karena motivasi merupakan faktor

⁶Mega mulya sari. 2014. *Peran guru bk/konselor dan guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memperoleh hasil belajar rendah*. <http://www.e-jurnal.com/2017/06/peran-guru-bkkonselor-dan-guru-mata.html> diakses pada 16 juli 2017

pendukung dan pendorong yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang pendidikan dengan judul “Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar ppkn kelas 7 SMPN 243 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PPKN di SMPN 243 Jakarta?
2. Bagaimanakah peran guru dalam memberikan motivasi berprestasi dapat meningkatkan hasil belajar PPKN di SMPN 243 Jakarta?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PPKN?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata pelajaran PKN siswa kelas 7 SMPN 243 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian dibatasi pada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa PPKN kelas 7 SMPN 243 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar PPKN kelas 7 SMPN 243 Jakarta”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan juga informasi tentang hubungan antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan sekaligus memberi masukan pada pihak pihak yang terkait
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar
4. Sebagai referensi, bagi peneliti lainnya dalam mengangkat masalah yang sesuai

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.⁷ Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah dengan adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu, sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil. Adapun ciri-ciri dari belajar ialah:⁸

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan itu terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

⁷ Ibid, hlm 3

⁸ Ibid hlm 5

Belajar dan mengajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan, belajar merujuk kepada apa yang harus dilakukan sebagai siswa sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan oleh pengajar. Proses yang dilalui siswa selama kegiatan belajar mengajar akan membuahkan hasil. Bruner mengemukakan bahwa teori belajar menaruh perhatian pada hubungan diantara variabel-variabel yang menentukan hasil belajar⁹. Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.¹⁰ Winkel berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹¹ Definisi hasil belajar juga disampaikan oleh Sudjana, hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Artinya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa akibat proses belajar yang berlangsung secara terus-menerus sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman yang diperoleh siswa.

Berbagai definisi tentang hasil belajar telah dikemukakan oleh para ahli, yang semuanya sepakat bahwa hasil belajar ialah perubahan yang telah terjadi dalam diri siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan

⁹ Ibid hlm 23

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar. 2010) hlm 42

¹¹ Ibid hlm 45

dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak dalam diri individu perubahan tingkah laku.

Hasil belajar siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dinyatakan dalam bentuk skor, setelah dilakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keseluruhan mata pelajaran atau salah satu mata pelajaran dan akan memperlihatkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar akan sesuai juga dengan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi ajar dan juga untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal harus melalui proses yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.¹² Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar untuk menentukan hasil belajar. Baharuddin menjelaskan bahwa faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri individu yang mencakup:

- a. Faktor Psikologis, kesesuaian mata pelajaran dengan bakat yang dimiliki siswa dapat membuat minat warga belajar dalam proses belajar sangat besar. Selain itu kecerdasan atau tingkat intelegensi yang tinggi juga memiliki pengaruh yang kuat dalam keberhasilan proses belajar. Motivasi atau dorongan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti proses

¹² Baharuddin dan Nur Esa Wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran* (Jogyakarta: Ar-ruzz Media Group, 2007), hlm 19

belajar juga mempunyai andil dalam menciptakan kondisi belajar yang serius yang dialami siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Kemudian, kemampuan kognitif yang dimiliki siswa walaupun berbeda satu sama yang lain, namun kemampuan ini sangat berperan dalam penyerapan ilmu pengetahuan oleh siswa.

- b. Faktor Fisiologis, kondisi fisik warga belajar yang kurang baik seperti kondisi jasmani yang kurang baik dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu, kondisi panca indera warga belajar, juga mempengaruhi besarnya konsentrasi siswa dalam menyerap transfer ilmu pengetahuan dari sumber belajar atau mengganggu konsentrasi siswa saat belajar sendiri.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang mencakup:

- a. Lingkungan sosial, keadaan alam yang kurang baik seperti cuaca yang terlalu panas atau dingin, itu akan mempengaruhi gairah atau semangat siswa untuk mengikuti rangkaian proses belajar secara keseluruhan. Selain itu, keadaan kehidupan sosial siswa yang kurang baik juga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar seperti kurangnya pergaulan sehingga membuat diri siswa merasa minder dan malas mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah.
- b. Lingkungan non sosial, meliputi lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran dan kesalahan dalam proses seperti kurikulum yang tidak sesuai dengan kematangan siswa. Tenaga pengajar yang

kurang mampu dalam membimbing anak didiknya dalam proses belajar mengajar. Manajemen institusi pendidikan yang kurang profesional dalam memahami keberadaan serta kesulitan warga belajar, sampai hal-hal yang klasik seperti sarana dan fasilitas yang kurang baik dalam kualitas dan kuantitas dalam menunjang proses belajar. Hal di atas dapat mempengaruhi semangat siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan hingga berdampak pada menurunnya hasil belajar atau prestasi dari siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan kembali bahwa kualitas hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan, melainkan dipengaruhi pula oleh beberapa faktor belajar yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu yang saling berkaitan.

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

2.1 Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan yang kita kenal saat ini telah mengalami perjalanan yang panjang. Awalnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dinamakan *Civics* yang kemudian dikenal dengan nama *Civics Government* dan perluasan mata pelajaran tersebut disebut *Civic Education*. Mata pelajaran ini diberikan pada tingkat sekolah dimulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas dan bahkan sampai ke perguruan tinggi pendidikan guru untuk menghasilkan guru-guru *Civics* tersebut.¹³

¹³ Fip UPI, Op.Cit hlm 141

Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia fungsinya adalah membantu siswa untuk memahami dan memiliki keterampilan praktek tentang kewarganegaraan. Karena itu, *civic education* disebut juga sebagai “*adult education*” yang akan mempersiapkan siswa menjadi warganegara yang diharapkan, yaitu warganegara yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk dapat berpartisipasi aktif dan efektif dalam kehidupan sebagai warga negara.

Bidang studi pendidikan kewarganegaraan juga bertujuan untuk mendidik siswa agar menjadi pribadi yang ikut berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan di sekolah, di lingkungan masyarakat, dan juga berbangsa dan bernegara dan bisa bertanggung jawab dalam segala kegiatan yang dilaksanakannya.

2.2 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara., sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan
- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat,

peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional

- c. Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- d. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara
- e. Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi
- f. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi
- g. Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka
- h. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan

internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

3. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation* yang berarti dorongan. Kata kerjanya ialah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan, merangsang. *Motive* sendiri berarti alasan, sebab, dan daya penggerak.¹⁴ Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁶

Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya akan mengarah pada hasil yang diinginkannya. Edwin B. Flippo berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan seorang pegawai dan sebuah organisasi agar dapat bekerja supaya berhasil, hingga para pegawai dan tujuan dari organisasi tersebut tercapai.

¹⁴ Moh Suardi, *belajar dan pembelajaran* (Jogyakarta: deepublish,2015), hlm 44

¹⁵ Hamzah B Uno, *teori motivasi dan pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 3

¹⁶ Hamzah B Uno, *ibid*

Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.¹⁷ Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu:

- a. Kebutuhan, terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang diharapkan. Sebagai contohnya, seorang siswa merasa hasil ulangan hariannya rendah padahal ia telah belajar dan memiliki buku yang memadai untuk memaksimalkan hasil ulangan belajarnya. Dengan demikian, siswa tersebut mengubah cara-cara belajarnya agar ia memiliki hasil ulangan yang maksimal dengan memanfaatkan buku dan waktu yang dimiliki untuk belajar.
- b. Dorongan, kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan berorientasi pada tujuan merupakan inti motivasi. Sebagai contohnya, seorang siswa SMP setelah lulus ingin melanjutkan sekolah ke SMA favorit. Ternyata saat ulangan pertama, beberapa nilai mata pelajarannya tidak maksimal, akhirnya ia memilih untuk kursus agar nilainya meningkat. Pada ulangan kedua dan ketiga terjadi peningkatan di beberapa mata pelajaran yang sebelumnya tidak maksimal. Menyadari hasil belajarnya yang maksimal, maka semangat belajar siswa tersebut semakin meningkat lagi.
- c. Tujuan, hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Sebagai contoh, seorang siswa mengikuti les privat dengan tujuan agar memperoleh nilai akhir yang bagus.

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006) hlm 80

4. Motivasi Berprestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi merupakan kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.¹⁸ Menurut Herman, motivasi berprestasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena akan mendorong seseorang untuk berani mengatasi tantangan dan mampu untuk memecahkan masalah, bersaing secara sehat dan juga akan berpengaruh pada prestasi kerja individu lain.

Menurut Mc.Clelland, Motivasi berprestasi ialah suatu usaha untuk mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang dianggap memiliki motivasi berprestasi apabila ia mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu hal yang berprestasi melebihi orang lain. Menurut Mc. Clelland dalam buku teori belajar dan pembelajaran mengatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar dan Mc. Clelland juga mengemukakan teori kebutuhan berprestasi yang sering disebut dengan *Need for Achievement* (N.Ach) yang menyatakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kebutuhan untuk berprestasi.

“Mc.Clelland mengatakan bahwa jika kebutuhan seseorang sangat kuat, maka motivasinya akan kuat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagai misal, seseorang yang mempunyai kebutuhan berprestasi, maka

¹⁸ Tim reality, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher), hlm 456

terdorong untuk menetapkan tujuan yang penuh tantangan, dan ia akan bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut serta menggunakan keahliannya untuk mencapainya.”¹⁹

Menurut Mc.Clelland karakteristik individu yang berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri umum, yaitu:²⁰

- a. Suka menerima tantangan atau tugas tugas dengan tingkat kesulitan tinggi
- b. Menyukai situasi dimana hasil kerja individu berkat usaha sendiri bukan sekedar keberuntungan
- c. Memiliki keinginan untuk berbuat lebih baik lagi dibandingkan dengan orang lain
- d. Berorientasi jauh memandang kedepan
- e. Menginginkan penilaian tentang keberhasilan ataupun kegagalan yang telah dikerjakan.

Menurut Mc Clelland ada empat hal yang membedakan tingkat motivasi berprestasi tinggi dari seseorang dengan orang lain yaitu:²¹

1. Tanggung Jawab. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Ia akan menyelesaikan setiap tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugas itu sebelum selesai
2. Mempertimbangkan resiko. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan memilih tugas dengan derajat kesukaran yang sedang, yang menantang kemampuannya namun masih memungkinkannya untuk berhasil menyelesaikan dengan baik.

¹⁹ Satria Hadi. *Total Motivation* (Yogyakarta: PRO-YOU, 2012) hlm 25

²⁰ Ratna yudhawati dan Dany haryanto. *Teori-teori dasar psikologi pendidikan* (Jakarta: Prestasi pustaka publisher, 2011) hlm 82

²¹ Reni Akbar. *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm 87

3. Memperhatikan umpan balik. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi menyukai pemberian umpan balik atas hasil kerjanya
4. Kreatif-inovatif. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung bertindak kreatif, dengan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefisien dan seefektif mungkin.

Motivasi berprestasi merupakan bagian dari motivasi intrinsik.

Peranannya sangat menentukan agar tercapai prestasi belajar yang maksimal dan bermakna. Motivasi berprestasi ini perlu dipupuk dan dikembangkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Monks, motivasi berprestasi telah muncul pada saat anak berusia balita. Hal ini artinya bahwa motivasi intrinsik perlu diperhatikan oleh guru sejak TK, SD, SLTP.²² Penguatan terhadap motivasi instrinsik ini perlu diperhatikan, sebab disiplin diri merupakan kunci keberhasilan belajar siswa.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar yang artinya, hasil belajar ialah hasil yang dicapai oleh siswa akibat proses belajar yang berlangsung secara terus-menerus sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku akibat pengalaman yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk skor, setelah dilakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar

²² Dimiyati, Loc.cit, hlm 91

siswa akan sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran dan hal ini juga melalui proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri ataupun dari luar diri siswa yang salah satunya ialah motivasi untuk berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan yang berasal dalam diri seorang individu secara sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu hal dengan tujuan untuk meraih prestasi yang maksimal. Menurut Atkinson, Motivasi berprestasi ialah keadaan seseorang yang mengalami reaksi untuk mencapai suatu tujuan dalam kondisi kompetisi demi mencapai tujuan berprestasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, khususnya yang menantang dan memiliki penghargaan. Individu yang memiliki motif berprestasi yang tinggi mempunyai motif untuk meraih sukses.

Dalam proses belajar mengajar termasuk belajar pada mata pelajaran PPKn di SMPN 243 Jakarta, motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi dalam diri siswa tidak ada atau guru tidak mampu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, maka siswa tidak akan semangat dan sebagai akibatnya hasil belajar tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan landasan teoritis yang telah dikemukakan maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, karena adanya motivasi dari dalam diri siswa dan dengan adanya motivasi yang maksimal akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal pula.

Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn SMPN 243 Jakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya motivasi berprestasi sehingga terdapat hubungan yang penting antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMPN 243 Jakarta.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

“Diduga terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMPN 243 Jakarta”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa PPKN di SMPN 243 Jakarta

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi antara mereka tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi yang diberikan guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket tentang motivasi berprestasi dan data hasil belajar diperoleh melalui test.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 243 Jakarta dengan waktu penelitian berlangsung dari bulan April sampai Mei 2017

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi dalam penelitian adalah para siswa kelas VII yang ada di SMPN 243 Jakarta. Siswa kelas VII di SMPN 243 Jakarta berjumlah 216 orang siswa yang terdapat di 6 kelas dengan rata-rata setiap kelas terdapat 36 orang siswa. Jadi, jumlah populasinya adalah 216 orang siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Suharsimi Arikunto mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil secara keseluruhan, selanjutnya apabila jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15%.²⁴ sehingga ditentukan sampel dari jumlah siswa kelas VII yaitu 15% dari jumlah keseluruhan kelas VII ialah 32 orang siswa kelas VII.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi dengan menggunakan

²³ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, (Bandung: Alfabeta:2012) hlm 117

²⁴ Idtesis, "Teknik-teknik dalam menentukan pengambilan sampel penelitian skripsi" diakses pada <https://idtesis.com/teknik-menentukan-pengambilan-sampel-penelitian-skripsi/> pada tanggal 5 mei pukul 19:25

kuesioner yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pernyataan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi dimana jawabannya telah ditentukan dan untuk memperoleh data tentang hasil belajar diperoleh melalui test.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen pada variabel motivasi berprestasi (X) menggunakan skala likert yang dikembangkan pada lima pilihan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju sedangkan hasil belajar siswa mata pelajaran kewarganegaraan (Y) menggunakan data hasil nilai dari melaksanakan tes, adapun instrumen hasil belajar menggunakan tes berbentuk tes tertulis pilihan ganda bentuk pilihan, dengan jumlah 4 pilihan yaitu a,b,c,d dengan jumlah soal 30 butir soal.

2.1 Kisi-kisi motivasi berprestasi

2.1.1 Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa itu sendiri. Guru sebagai pendidik juga memiliki peran untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar sebagai motivasi eksternal untuk siswa.

2.1.2 Definisi Operasional

Motivasi berprestasi dengan menggunakan skala likert berupa kuesioner dengan pilihan lima jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 40 butir pernyataan yang mencerminkan adanya suasana belajar yang kondusif, keinginan siswa untuk memperoleh kebanggaan, keinginan untuk memperoleh sumbangan ilmu yang berguna, keinginan prestasi yang lebih tinggi, keinginan untuk mengambil resiko, keinginan untuk bertanggung jawab.

2.1.3 Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi

Tabel 3. 1Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Jumlah
1	Motivasi Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan suasana belajar yang kondusif • Keinginan untuk memperoleh kebanggaan • Keinginan untuk memperoleh ilmu 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk berprestasi • Keinginan untuk mengambil resiko • Keinginan untuk bertanggung jawab 	
--	--	--	--

2.2 Kisi-kisi hasil belajar

2.2.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah angka atau nilai, atau skor yang menunjukkan keberhasilan siswa setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah yang diperoleh melalui tes

2.2.2 Definisi Operasional

Data hasil belajar diperoleh setelah melakukan tes berbentuk tes tertulis kepada siswa.

2.2.3 Kisi-kisi instrumen hasil belajar

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi : 4. Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen hasil belajar

No	Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Indikator Soal
1	4.1 menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat	1. Hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat	Menjelaskan pengertian kemerdekaan mengemukakan pendapat Hak dan kewajiban dalam kemerdekaan mengeluarkan pendapat Bentuk-bentuk kemerdekaan mengemukakan pendapat
	4.2 menguraikan	1. Pentingnya	Pentingnya

	pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab	kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab	kemerdekaan mengemukakan pendapat Asas-asas dan pelaksanaan kemerdekaan mengemukakan pendapat
--	--	--	--

1.3 Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai ukuran seberapa besar atau sah suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Instrumen dapat dikatakan valid jika tidak dapat mengukur apa yang sebenarnya dapat diukur. Proses validitasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu menggunakan rumus korelasi product moment.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

$\sum X$: Jumlah seluruh dalam sebuah sebaran

$\sum Y$: Jumlah seluruh dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah skor distribusi X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran X

$\sum y^2$: Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran Y

N : Jumlah Sampel

2.3 Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan suatu tes. Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronback:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diajukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas pada data taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dengan rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_0 : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_0 = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

2. Analisis Regresi Sederhana

2.1 Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

$$a = \hat{Y} - bX$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum x^2}$$

2.2 Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipergunakan memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

Dengan hipotesis statistik : $H_0 = \beta = 0$

$$H_1 = \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi ialah:

Diterima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti

H_0 = regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0

2.3 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistik: $H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Diterima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi tidak linear, H_0 = regresi linear

Regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0

perhitungan keberartian dan regresi linear dilakukan dengan menggunakan tabel analisa varians (anava)

Tabel 3. 3Analisa Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-		$F_o > F_t$
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK \left(\frac{b}{a}\right)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi
Residu	n-2	jk (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		Berarti
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{K - 2}$		$F_o < F_t$
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Maka Regresi Linear

3. Uji Hipotesis

3.1 Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antar variabel maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x^2$: Jumlah hasil yang dikuadrat dalam skor X

$\sum y^2$: Jumlah hasil yang dikuadrat dalam skor Y

N : Jumlah Sampel

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima

3.2 Uji -t

untuk menguji keberartian hubungan antara dua variabel digunakan

uji-t dengan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika H_1 diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif tetapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

3.3 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi Y ditentukan oleh X maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

R_{xy} : Koefisien korelasi product moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 243 Cipinang terletak di Jalan Cipinang Jaya II No. 73 RT.08/RW.7 Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur. Memiliki 18 Kelas dan siswa sebanyak 678 siswa dengan tenaga guru sebanyak 33 orang.

Penelitian ini menganalisa hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMPN 243. Data diperoleh melalui angket dan tes tertulis. Deskripsi data bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Hal yang disajikan disini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per variabel beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran untuk menguji kevalidan butir-butir instrumen yang ada pada suatu variabel. Butir instrumen dikatakan valid, apabila memiliki validitas tinggi dan sebaliknya apabila butir instrumen memiliki validitas rendah maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Pada data instrumen penelitian variabel X yaitu Motivasi Berprestasi, dari 40 butir instrumen yang di uji coba, diperoleh 30 butir instrument yang

valid dan 10 instrument yang tidak valid. Kemudian, pada data instrumen variabel Y yaitu Hasil Belajar, dari 25 butir instrumen yang di uji coba diperoleh data 20 butir instrumen yang valid dan 5 butir instrumen yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur untuk menentukan konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang. Reliabel memiliki arti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Pada hasil uji reliabilitas tentang penelitian yang berjudul hubungan Motivasi Berprestasi (Variabel X) dengan Hasil Belajar PPKn (Variabel Y), diperoleh nilai pada variabel X dengan r_{11} yaitu 0,929 sehingga dapat dikatakan instrumen pada variabel X dapat dipercaya. Sementara pada variabel Y diperoleh nilai r_{11} yaitu 0,805 sehingga dapat dikatakan instrumen pada variabel Y juga dapat dipercaya.

a. Deskripsi Data Variabel X (Motivasi Berprestasi)

Berdasarkan data untuk variabel X yang terkumpul dari hasil penyebaran angket kepada 32 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir dengan pilihan jawaban skala 5 memiliki rata-rata 115,47, memiliki varian 196,193 serta simpangan baku 14,007. Untuk lebih jelasnya dapat pada tabel distribusi dan histogram berikut ini:

Responden pada data ini sebanyak 32 orang. Berikut merupakan menghitung banyaknya interval kelas:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 32 \\
 &= 1 + (3,3) 1,50 \\
 &= 1 + 4,96 \\
 &= 5,96 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval pada data tersebut dihitung dari rentang yang didapat dari menghitung data terbesar dikurangi data terkecil ($147-71=76$).

Maka dapat dihitung kelas interval:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} \\
 &= \frac{76}{6} = 12,67 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}
 \end{aligned}$$

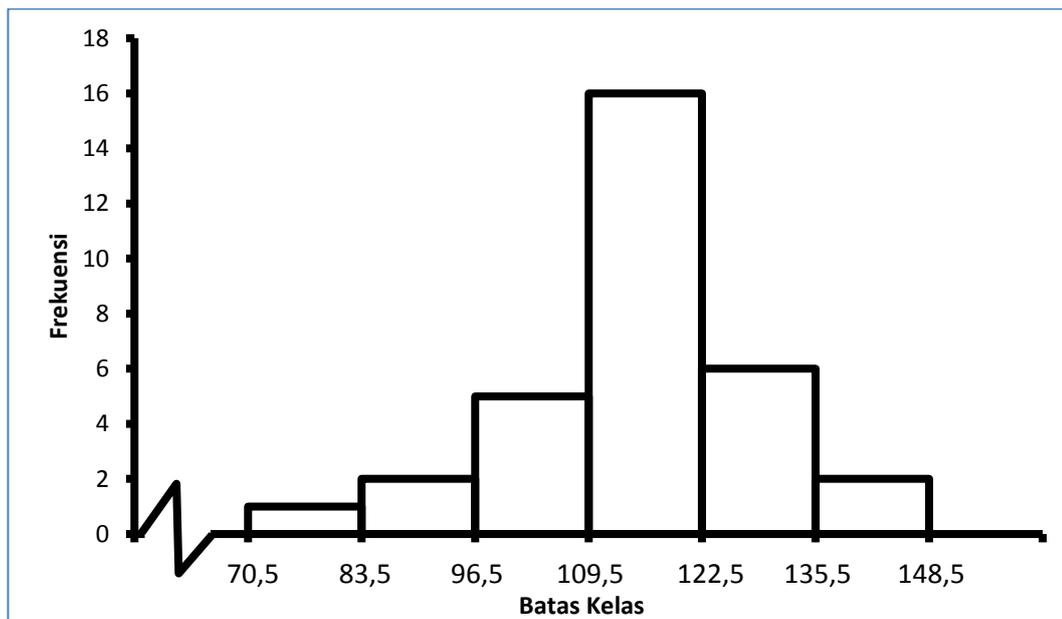
Perhitungan diatas, dapat dilengkapi dengan tabel berikut:

Tabel 4.1Frekuensi variabel X

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
71 - 83	70,5	83,5	1	3%
84 - 96	83,5	96,5	2	6%
97 - 109	96,5	109,5	5	16%
110 - 122	109,5	122,5	16	50%
123 - 135	122,5	135,5	6	19%
136 - 148	135,5	148,5	2	6%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut:

Histogram Variabel X (Motivasi Berprestasi)



Grafik 4. 1 Grafik Histogram Variabel X

b. Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Berdasarkan data untuk variabel Y yang terkumpul dari penyebaran angket kepada 32 responden, dengan total 20 butir pertanyaan memiliki rata-rata 15,06, kemudian memiliki varians 7,802 serta simpangan baku 2,793. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel distribusi frekuensi serta grafik histogram.

Berikut merupakan hasil perhitungan banyaknya interval kelas :

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3) 1,50 \\
 &= 1 + 4,96 \\
 &= 5,96 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval pada data tersebut dihitung dari rentang yang didapat dari menghitung data terbesar dikurangi data terkecil ($20 - 9 = 11$).

Maka dapat dihitung kelas interval:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} \\
 &= \frac{11}{2} = 1,83 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

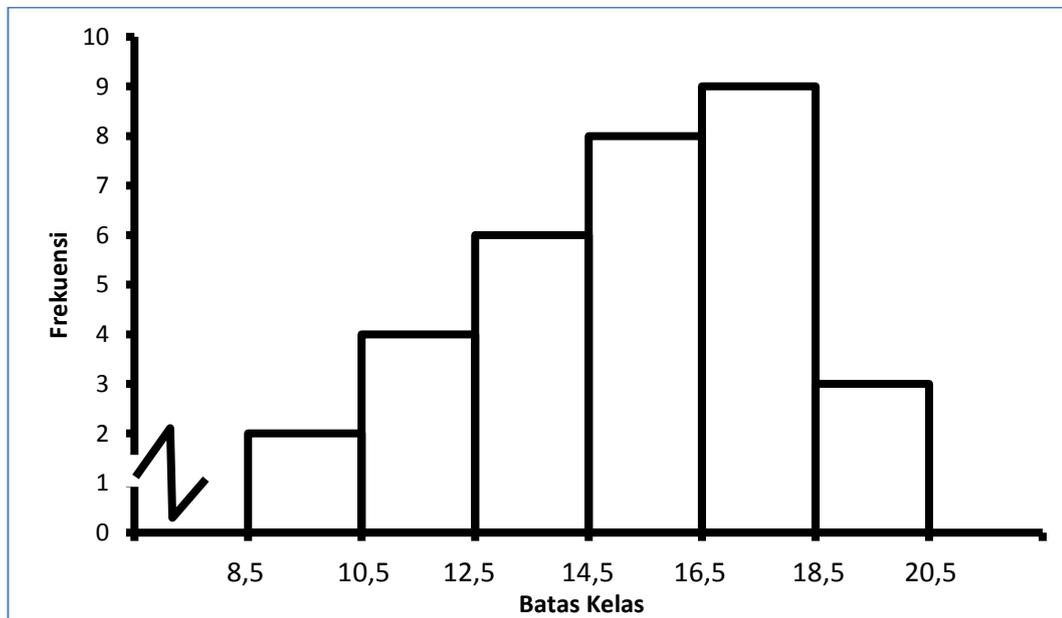
Perhitungan diatas, dapat dilengkapi dengan tabel berikut:

Tabel 4. 2 Frekuensi variabel Y

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
9 - 10	8,5	10,5	2	6%
11 - 12	10,5	12,5	4	13%
13 - 14	12,5	14,5	6	19%
15 - 16	14,5	16,5	8	25%
17 - 18	16,5	18,5	9	28%
19 - 20	18,5	20,5	3	9%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut:

Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)



Grafik 4. 2Grafik Histogram Variabel Y

Berdasarkan data penelitian diatas dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 3Rangkuman Distribusi Faktor X dan Y

Keterangan	Motivasi Berprestasi (Variabel X)	Hasil Belajar (Variabel Y)
N	32	32
Rata-rata (Mean)	115,47	15,09
Rentang	76	11
Skor Tertinggi	147	20
Skor Terendah	71	9
Varians	196,193	7,376
Simpangan Baku	14,007	2,716

B. Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian suatu data untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Salah satu metode uji normalitas untuk mengetahui variabel tersebut normal atau tidak dengan menggunakan metode liliefors, apabila hasilnya menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima menyatakan bahwa sebaran skor berdistribusi normal diterima dan sebaliknya H_1 diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sebaran skor tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji Liliefors menyimpulkan regresi variabel X dan Y berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan L_{hitung} (variabel X) = 0,125 dan L_{hitung} (variabel Y) = 0,102 sedangkan $L_{tabel} = 0,157$ yang berarti $L_o < L_t$

Berikut ini perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4Normalitas Variabel X & Y

No	Variabel	n	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	X	32	0,125	0,157	Normal
2.	Y	32	0,102	0,157	Normal

Keterangan:

L_{hitung} : Nilai Lilliefors angka maksimum

L_{tabel} : Tabel Lilliefors dengan taraf signifikansi
95% atau $\alpha = 0,05$

2. Uji Keberartian dan Linearitas

A. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan atau tidak, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_1 = regresi berarti (signifikan)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

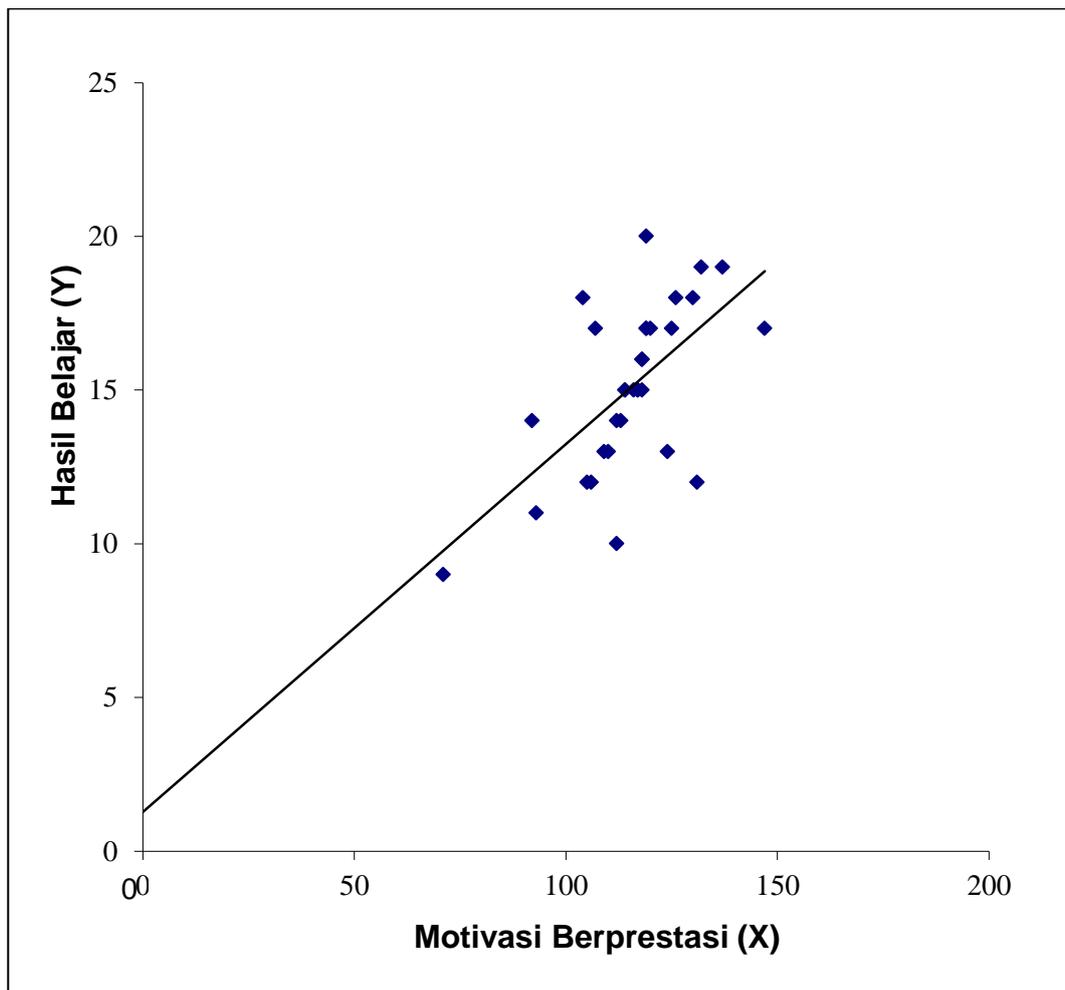
Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil perhitungan dari persamaan regresi $\hat{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{\beta X}$ menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 1,28 + 0,120X$. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan F_{hitung} sebesar 18,43 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,17. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_0 ditolak, sebab $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah regresi berarti (signifikan).

Hubungan antara motivasi berprestasi (X) dengan hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,28 + 0,120X$ dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Persamaan Rgresi $\hat{Y} = 1,28 + 0,120X$



Grafik 4. 3 Grafik persamaan regresi

Pada persamaan regresi $\hat{Y} = 1,28 + 0,120X$ diinterpretasikan bahwa variabel motivasi berprestasi (X) dengan hasil belajar (Y) diukur dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka setiap

perubahan skor variabel Motivasi berprestasi (X) sebesar 1 point dengan diestimasikan skor hasil belajar (Y) akan berubah sebesar 0,120 pada arah yang sama dengan konstanta sebesar 1,28.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel menunjukkan linearitas atau tidak. Hipotesis kelinearan model regresi adalah sebagai berikut:

H_0 = model regresi linear

H_1 = model regresi tidak linear

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil perhitungan uji kelinearan regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,64 dan F_{tabel} sebesar 3,42. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada perincian tabel analisis varians berikut:

Analisis Varians

Tabel 4. 5Anava

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	7519,00			
Regresi (a)	1	7290,28			
Regresi (b/a)	1	87,04	87,04	18,43	4,03
Sisa	30	141,68	4,72		
Tuna Cocok	23	127,01	5,52		
Galat Kekeliruan	7	14,67	2,10	2,64	3,42

Dari tabel analisis varians tersebut dapat dijelaskan bahwa uji keberartian dan linearitas dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 2,64 dan 3,42 apabila diambil signifikansinya 0,05 maka untuk menguji hipotesis nol (1) yaitu dari daftar distribusi F dengan pembilang 23 dan dk penyebut 7 diperoleh $F_{tabel} \alpha= 0.05$ sebesar 3,42

Kemudian untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 32 diperoleh $F_{tabel} \alpha= 0,05$ sebesar 4,03. Dengan demikian hipotesis nol 1 ditolak karena F_{hitung} (18,43) lebih besar dari pada F_{tabel} (4,03), maka koefisien arah regresi nyata sifatnya, maka dapat disebut regresi berarti. Hipotesis nol II diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa regresi linear.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi secara sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan analisis data yaitu dengan menghubungkan dua jenis skor, yaitu skor dari motivasi berprestasi dengan skor dari hasil belajar. Rumus yang digunakan untuk menghubungkan skor kedua variabel dengan menggunakan korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,617.

Pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 32$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70, jadi dapat dikatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,29 > 1,70$), dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar karena dalam perhitungan korelasi product moment diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,617$ dengan $\rho > 0$. Untuk mengetahui signifikan atau tidak kedua variabel tersebut, maka koefisien korelasitersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel “r” korelasi product moment. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Korelasi product moment

N	A	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
32	0,05	0,617	1,70	H_0 ditolak

Besar variasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar adalah sebesar 38,06% dan 61,94% variabel Y dipengaruhi oleh faktor lain yaitu orangtua, guru, sarana prasana sekolah, teman, dan lingkungan. Tingkat

keberartian antara kedua variabel diuji dengan uji-t korelasi. Hubungan kedua variabel tersebut berarti, bila r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 4,29 jika dilihat dengan $t_{tabel} (\alpha) = 0,05$ dan $dk (n-2) = 30$, maka diperoleh $t_{tabel} 1,70$. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (4,29 > 1,70)$

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan data dalam pengujian hipotesis hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, uraian hipotesis yang dimaksud dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar, yang ditujukan nilai $t_{hitung} = 4,29$ lebih besar dari $t_{tabel} (\alpha) = 0,05$ dan $dk (n-2) = 30$ dengan $t_{tabel} = 1,70$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $Y = 1,28 + 0,120X$. Persamaan satu tingkat motivasi berprestasi akan dapat mengakibatkan hasil belajar 0,120 pada konstanta 1,28.

Hasil analisis korelasi sederhana antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar diperoleh nilai koefisien r_{xy} sebesar 0,617. Hal ini terbukti pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$ dan $n=30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70, dengan demikian dapat dikatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} (4,29 > 1,70)$.

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, dilakukan uji koefisien determinasi dari hasil perhitungan $r_{xy}^2 = 0,3806 \times 100 \%$ diperoleh koefisien determinasi 38,06%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X sebesar 38,06 %.

E. Keterbatasan Studi

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang telah dilakukan, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan akan diadakan penelitian lanjutan. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dari penelitian ini adalah secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari masih ada kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga untuk meneliti sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara khusus bahwa yang menyebabkan hasil belajar rendah ialah motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa dan juga saat mengambil data ada beberapa siswa yang tidak hadir maka dari itu peneliti kembali mengambil data di hari lain dan di jam istirahat siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan product moment.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ditemukan implikasi dari penelitian ini ialah motivasi berprestasi memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Motivasi berprestasi sangat berkaitan erat dengan berjalannya proses belajar mengajar. Adapun cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa ialah dengan cara menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa, menumbuhkan sikap pantang menyerah dan menyukai tantangan dengan pemberian tugas dari guru, guru ikut berperan aktif dalam menumbuhkan dan mengembangkan motivasi berprestasi siswa dan hal hal tersebut akan memiliki dampak yang baik untuk hasil belajar siswa, hasil belajar yang semula rendah akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya membantu dalam menumbuhkan motivasi berprestasi dalam diri siswa, contohnya dengan cara mengadakan lomba di sekolah ataupun berperan aktif dalam mengikuti perlombaan di luar sekolah. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam kegiatan belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih.
2. Siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri sendiri, saling berlomba untuk memberikan hasil terbaik dalam nilai pelajaran di sekolah. siswa juga hendaknya mengetahui bahwa untuk mendapatkan hasil yang bagus haruslah disertai dengan motivasi berprestasi dan faktor-faktor lainnya.
3. Guru hendaknya senantiasa membantu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dengan cara memberikan metode pembelajaran yang menarik yang bertujuan untuk meningkatkan daya juang siswa dalam belajar dan juga minat siswa untuk berusaha memberikan yang terbaik,

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Akbar Reni. 2001. *Psikologi Pengantar Anak*. Jakarta. Grasindo
- Dany Haryanto dan Ratna Yudhawati. 2011. *Teori-teori dasar psikologi pendidikan*. Jakarta: Prestasi pustaka raya
- FIP UPI. 2007. *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: IMTIMA
- Hadi Satria. 2012. *Total Motivation*. Yogyakarta. PRO-YOU
- Hartini Nara dan Eveline Siregar. 2011. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Isjoni. 2009. *Guru sebagai motivator perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Reid Gavin. 2009. *Memotivasi siswa di kelas: Gagasan dan strategi*. Jakarta: Indeks
- Santrock John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Thoifah I' anatut. 2016. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Media
- Uno Hamzah. 2013. *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumber Internet:

- Idtesis, "Teknik-teknik dalam menentukan pengambilan sampel penelitian skripsi" diakses pada <https://idtesis.com/teknik-menentukan-pengambilan-sampel-penelitian-skripsi/> pada tanggal 5 mei pukul 19:25

Yohannes Erlindo Fahik, “Pentingnya motivasi belajar bagi seorang pelajar”, diakses dari [https://www.academia.edu/17224717/Pentingnya Motivasi Belajar bagi Seorang Pelajar Tinjauan Psikologi](https://www.academia.edu/17224717/Pentingnya_Motivasi_Belajar_bagi_Seorang_Pelajar_Tinjauan_Psikologi), pada tanggal 20 April pukul 16:35

Stya Wijaya, ”Pengaruh motivasi belajar dalam prestasi belajar siswa” diakses pada <http://styawijaya.weebly.com/pengaruh-motivasi-terhadap-prestasi-belajar.html> pada tanggal 20 April pada pukul 18: 46

Mega mulya sari. 2014. Peran guru bk/konselor dan guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memperoleh hasil belajar rendah. <http://www.e-jurnal.com/2017/06/peran-guru-bkkonselor-dan-guru-mata.html> diakses pada 16 juli 2017

Van soom dan Donche. 2014. Profiling first year students in STEM programs based on autonomous motivation and academic self concept and relationship with academic achievement. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25390942> diakses pada 16 juli 2016

Data Hasil Uji Coba Variabel X
Motivasi Berprestasi

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	117	447	4900	758110	18133	0,562	0,349	Valid
2	115	439	4900	758110	17871	0,584	0,349	Valid
3	133	567	4900	758110	20390	0,073	0,349	Drop
4	152	728	4900	758110	23367	0,425	0,349	Valid
5	89	273	4900	758110	13671	0,096	0,349	Drop
6	113	429	4900	758110	17518	0,445	0,349	Valid
7	118	458	4900	758110	18343	0,649	0,349	Valid
8	116	448	4900	758110	17846	0,180	0,349	Drop
9	124	500	4900	758110	19166	0,458	0,349	Valid
10	121	495	4900	758110	18782	0,470	0,349	Valid
11	148	700	4900	758110	22723	0,174	0,349	Drop
12	126	516	4900	758110	19346	0,133	0,349	Drop
13	128	544	4900	758110	19902	0,605	0,349	Valid
14	131	559	4900	758110	20288	0,543	0,349	Valid
15	134	588	4900	758110	20839	0,700	0,349	Valid
16	120	478	4900	758110	18711	0,719	0,349	Valid
17	104	360	4900	758110	16169	0,589	0,349	Valid
18	107	377	4900	758110	16610	0,583	0,349	Valid
19	82	234	4900	758110	12648	0,213	0,349	Drop
20	110	416	4900	758110	16786	-0,106	0,349	Drop
21	138	622	4900	758110	21280	0,325	0,349	Drop
22	135	591	4900	758110	20960	0,704	0,349	Valid
23	137	611	4900	758110	21289	0,712	0,349	Valid
24	130	554	4900	758110	20087	0,402	0,349	Valid
25	128	532	4900	758110	19777	0,448	0,349	Valid
26	131	557	4900	758110	20337	0,691	0,349	Valid
27	138	614	4900	758110	21394	0,685	0,349	Valid
28	120	476	4900	758110	18686	0,691	0,349	Valid
29	144	664	4900	758110	22253	0,575	0,349	Valid
30	119	497	4900	758110	18362	0,215	0,349	Drop
31	111	425	4900	758110	17200	0,364	0,349	Valid

32	120	486	4900	758110	18753	0,713	0,349	Valid
33	131	557	4900	758110	20204	0,360	0,349	Valid
34	128	528	4900	758110	19880	0,793	0,349	Valid
35	91	281	4900	758110	13918	-0,039	0,349	Drop
36	122	492	4900	758110	18886	0,447	0,349	Valid
37	140	624	4900	758110	21614	0,589	0,349	Valid
38	115	431	4900	758110	17848	0,642	0,349	Valid
39	120	476	4900	758110	18559	0,409	0,349	Valid
40	114	434	4900	758110	17714	0,553	0,349	Valid

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Hasil Belajar PPKn**

No. Butir	ΣX	Mi	Mt	P	q	SD	r_{pbi}	r_{tabel}	Kesimp.
1	21	20,43	18,94	0,66	0,34	4,18	0,493	0,349	Valid
2	11	21,64	18,94	0,34	0,66	4,18	0,467	0,349	Valid
3	25	19,76	18,94	0,78	0,22	4,18	0,372	0,349	Valid
4	20	20,45	18,94	0,63	0,38	4,18	0,467	0,349	Valid
5	29	19,48	18,94	0,91	0,09	4,18	0,405	0,349	Valid
6	28	19,32	18,94	0,88	0,13	4,18	0,243	0,349	Drop
7	23	20,30	18,94	0,72	0,28	4,18	0,522	0,349	Valid
8	25	20,08	18,94	0,78	0,22	4,18	0,516	0,349	Valid
9	30	19,50	18,94	0,94	0,06	4,18	0,521	0,349	Valid
10	24	19,54	18,94	0,75	0,25	4,18	0,250	0,349	Drop
11	28	19,54	18,94	0,88	0,13	4,18	0,378	0,349	Valid
12	23	19,96	18,94	0,72	0,28	4,18	0,389	0,349	Valid
13	28	19,43	18,94	0,88	0,13	4,18	0,311	0,349	Drop
14	27	19,59	18,94	0,84	0,16	4,18	0,364	0,349	Valid
15	28	19,39	18,94	0,88	0,13	4,18	0,288	0,349	Drop
16	25	20,20	18,94	0,78	0,22	4,18	0,570	0,349	Valid
17	24	20,17	18,94	0,75	0,25	4,18	0,509	0,349	Valid
18	25	20,16	18,94	0,78	0,22	4,18	0,552	0,349	Valid
19	23	19,17	18,94	0,72	0,28	4,18	0,090	0,349	Drop
20	26	19,81	18,94	0,81	0,19	4,18	0,433	0,349	Valid
21	24	20,00	18,94	0,75	0,25	4,18	0,440	0,349	Valid
22	14	20,86	18,94	0,44	0,56	4,18	0,405	0,349	Valid
23	23	20,22	18,94	0,72	0,28	4,18	0,489	0,349	Valid
24	26	19,88	18,94	0,81	0,19	4,18	0,471	0,349	Valid
25	26	19,69	18,94	0,81	0,19	4,18	0,376	0,349	Valid

Lampiran 3 Reliabilitas Variabel X (Motivasi Berprestasi)

Perhitungan Reliabilitas Variabel X																																	
Motivasi Berprestasi																																	
No.	Butir Pernyataan																														Y	Y ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	5	2	4	3	5	3	5	5	3	2	4	5	5	3	4	3	109	11881	
2	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	125	15625	
3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	95	9025	
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	130	16900	
5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	21025	
6	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	116	13456	
7	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
8	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	126	15876	
9	3	2	5	2	3	3	5	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	111	12321	
10	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	116	13456	
11	3	2	5	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	89	7921	
12	3	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	120	14400	
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	144	20736	
14	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	5	2	5	5	4	3	5	4	4	3	119	14161	
15	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	101	10201		
16	3	4	5	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	122	14884	
17	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	90	8100
18	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	125	15625	
19	3	2	5	4	2	4	1	5	3	5	3	3	2	4	3	4	4	3	5	3	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	102	10404	
20	3	4	5	2	3	5	2	5	4	5	5	2	3	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3	119	14161	
21	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	124	15376	
22	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	117	13689	
23	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	120	14400		
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	4	5	136	18496	
25	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	122	14884		
26	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
27	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	140	19600	
28	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	96	9216	
29	4	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	4	2	127	16129	
30	4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225	
31	3	3	5	3	3	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	1	5	120	14400
32	3	3	5	3	3	4	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	5	3	87	7569
ΣX	117	115	152	113	118	124	121	128	131	134	120	104	107	135	137	130	128	131	138	120	144	111	120	131	128	122	140	115	120	114	3748	445942	
ΣX ²	447	439	728	429	458	500	495	544	559	588	478	360	377	591	611	554	532	557	614	476	664	425	486	557	528	492	624	431	476	434			
s _i ²	0,60	0,80	0,19	0,94	0,71	0,61	1,17	1,00	0,71	0,84	0,88	0,69	0,60	0,67	0,76	0,81	0,63	0,65	0,59	0,81	0,50	1,25	1,13	0,65	0,50	0,84	0,36	0,55	0,81	0,87			

Data Hasil Reliabilitas Variabel X		
Motivasi Berprestasi		
No.	Varians	
1	0,60	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
2	0,80	contoh butir ke 1
3	0,19	
4	0,94	$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$
5	0,71	
6	0,61	$= \frac{447 - \frac{117^2}{32}}{32} = 0,60$
7	1,17	
8	1,00	
9	0,71	2. Menghitung varians total
10	0,84	
11	0,88	$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$
12	0,69	
13	0,60	$= \frac{445942 - \frac{3748^2}{32}}{32} = 217,42$
14	0,67	
15	0,76	
16	0,81	
17	0,63	3. Menghitung Reliabilitas
18	0,65	
19	0,59	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$
20	0,81	
21	0,50	$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{22,11}{217,4} \right)$
22	1,25	
23	1,13	
24	0,65	$= 0,929$
25	0,50	
26	0,84	
27	0,36	
28	0,55	
29	0,81	
30	0,87	
Σ	22,11	

Lampiran 4 Reliabilitas Variabel Y

Data Reliabilitas Variabel Y																							
Hasil Belajar PPKn																							
No.	Butir Item																				Y	Y ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	225	
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289	
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	256	
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	289	
5	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361	
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	289	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361	
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	169	
10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	256	
11	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	64	
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	196	
13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	225	
15	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	36	
16	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	225	
17	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	196	
18	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
20	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
22	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14	196	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289	
25	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12	144	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
27	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	256	
28	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	13	169	
29	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	225	
30	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	9	
31	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	12	144	
32	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	225	
ΣX	21	11	25	20	29	23	25	30	28	23	27	25	24	25	26	24	14	23	26	26	475	7519	
p	0,66	0,34	0,78	0,63	0,91	0,72	0,78	0,94	0,88	0,72	0,84	0,78	0,75	0,78	0,81	0,75	0,44	0,72	0,81	0,81			
q	0,34	0,66	0,22	0,38	0,09	0,28	0,22	0,06	0,13	0,28	0,16	0,22	0,25	0,22	0,19	0,25	0,56	0,28	0,19	0,19			
pq	0,23	0,23	0,17	0,23	0,08	0,20	0,17	0,06	0,11	0,20	0,13	0,17	0,19	0,17	0,15	0,19	0,25	0,20	0,15	0,15			

Data Hasil Reliabilitas Variabel Y		Hasil Belajar PPKn	
No.	pq		
1	0,23	1. Menghitung Varians total dengan rumus :	
2	0,23	$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$	
3	0,17		
4	0,23	$= \frac{7519 - \frac{475^2}{32}}{32} = 14,63$	
5	0,08		
6	0,20		
7	0,17		
8	0,06		
9	0,11		
10	0,20	2. Menghitung Reliabilitas	
11	0,13	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$	
12	0,17		
13	0,19	$= \frac{20}{20 - 1} \left(1 - \frac{3,44}{14,6} \right)$	
14	0,17		
15	0,15	$= 0,805$	
16	0,19		
17	0,25		
18	0,20		
19	0,15	Kesimpulan	
20	0,15	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}	
Σpq	3,44	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi	
		Tabel Interpretasi	
		Besarnya nilai r	Interpretasi
		0,800 - 1,000	Sangat tinggi
		0,600 - 0,799	Tinggi
		0,400 - 0,599	Cukup
		0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 5 Angket Motivasi Berprestasi

ANGKET Motivasi Berprestasi Siswa

Nama Responden :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikanlah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia dibawah ini, sesuai dengan pernyataan yang ada, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya bersungguh-sungguh belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus agar cita-cita saya tercapai					
2	Saya suka bertanya pada guru jika mendapat kesulitan belajar					
3	Saya lebih suka berkumpul dan mengobrol dengan teman daripada mengerjakan tugas dari guru					
4	Saya akan berlatih menjawab soal yang diberikan guru sesuai materi					
5	Saya tidak suka pelajaran Pkn jadi pada saat ujian saya tidak perlu belajar					
6	Saya tetap belajar untuk antisipasi jika menemukan soal yang sulit					
7	Saya tidak semangat jika ulangan Pkn					
8	Saya semangat jika ulangan Pkn					
9	Saya bangga jika dapat mengerjakan soal dengan usaha sendiri					
10	Saya tetap semangat sampai kapanpun					

11	Dengan adanya semangat dalam diri, saya merasa percaya diri					
12	Saya yakin akan pekerjaan saya sendiri					
13	Saya yakin akan hasil yang saya raih itu baik					
14	Saya akan terus optimis dalam segala masalah, khususnya dalam belajar					
15	Hasil apapun saya harus tetap optimis					
16	Yakin akan nilai yang saya dapat lebih tinggi daripada nilai teman-teman saya					
17	Semangat yang tinggi akan mendapat hasil yang baik					
18	Saya menyukai apabila suasana ruangan kelas kondusif					
19	Saya yakin dengan suasana yang kondusif, belajar akan lebih menyenangkan					
20	Dalam mengerjakan tugas, saya harus tepat waktu					
21	Ruangan kelas yang tenang sangat membantu saya untuk fokus belajar					
22	Sesulit apapun soal yang saya terima, saya mengerjakannya sendiri					
23	Jika saya diberikan soal, saya akan menyontek dari teman saya					
24	Jika saya diberikan soal, saya tidak akan membagikan jawaban saya kepada teman saya					
25	Saya suka berdiskusi kepada teman atau guru jika saya mendapatkan soal yang sulit					
26	Jika kondisi ruangan kelas berisik, saya tidak bisa belajar dengan baik					
27	Materi pelajaran pkn, saya anggap sebagai pelajaran yang menyenangkan					
28	Saya senang jika sudah waktunya belajar PPKN					
29	Saya senang jika dapat mengerjakan soal sendiri					
30	Saya merasa rugi jika saat belajar PPKN, Guru berhalangan hadir					

Lampiran 6 Soal

Nama :

Kelas : **VII**

Mata Pelajaran : **Pendidikan Kewarganegaraan**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar pada soal-soal berikut ini!

1. Penyampaian pendapat secara tulisan, anatar lain.....
 - a. Pamflet
 - b. Dialog
 - c. Pidato
 - d. Diskusi
2. Berikut ini merupakan contoh kemerdekaan mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab adalah.....
 - a. Berbicara di depan kelas sambil mengejek teman
 - b. Duduk diatap mobil sambil berpawai
 - c. Berdemo sambil membakar ban mobil
 - d. Berorasi dihalaman sekolah pada jam istirahat
3. Berikut ini adalah tempat-tempat yang dilarang untuk melakukan demonstrasi, kecuali....
 - a. Tempat ibadah
 - b. Istana negara
 - c. Tanah lapang
 - d. Instalasi Militer
4. Contoh pelaksanaan hak mengemukakan pendapat di rumah adalah....
 - a. Membentak adik
 - b. Mengajukan usul kepada orangtua
 - c. Melampiasikan kekesalan kepada saudara dirumah
 - d. Melawan orangtua
5. Hak setiap warga negara untuk menyampaikan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara bebas dan bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan pengertian dari.....
 - a. Norma
 - b. HAM
 - c. Kemerdekaan mengemukakan pendapat
 - d. Unjuk rasa
6. Kemerdekaan mengemukakan pendapat sebagai konsekuensi dari hak asasi manusia, maka kemerdekaan mengemukakan pendapat itu dimiliki oleh....
 - a. Setiap individu
 - b. Rakyat
 - c. Orang dewasa
 - d. Masyarakat

7. Setiap orang memiliki hak mengemukakan pendapat dan belum tentu pendapat semua orang sama, maka setiap orang harus memiliki sikap....
 - a. Memaksakan pendapatnya sendiri
 - b. Menerima pendapat orang lain
 - c. Menggabungkan pendapat bersama
 - d. Menghormati pendapat orang lain
8. Penyampaian pendapat dimuka umum wajib dilaporkan kepada polri yang bertujuan untuk...
 - a. Polri dapat memberikan pengamanan jalannya penyampaian pendapat
 - b. Memperoleh dukungan polri
 - c. Menambah semaraknya demonstrasi
 - d. Memperoleh bantuan dan dukungan dari polisi
9. Salah satu kewajiban warga negara untuk menyampaikan pendapat di muka umum, yaitu.....
 - a. Hadir tepat pada waktunya
 - b. Menggalang massa sebanyak-banyaknya
 - c. Mengeluarkan pikiran secara bebas
 - d. Menghormati hak-hak dan kebebasan orang lain
10. Setiap individu berhak mengemukakan pendapat, maka kebebasan dalam mengemukakan pendapat harus dilakukan dengan cara.....
 - a. Sebebas-bebasnya
 - b. Penuh tanggungjawab
 - c. Sesuai dengan kehendak diri sendiri
 - d. Sesuai dengan kehendak orang lain
11. Contoh pelaksanaan kemerdekaan mengemukakan pendapat dilingkungan sekolah ialah....
 - a. Menghasut sejumlah teman untuk mengabaikan guru
 - b. Menegur teman dengan santun
 - c. Memuji teman untuk mendapatkan perhatian
 - d. Memarahi teman yang melakukan kesalahan
12. Cara menyampaikan pendapat dengan arak-arakan di jalan umum disebut.....
 - a. Demonstrasi
 - b. Berkumpul
 - c. Pawai
 - d. Rapat umum
13. Penyampaian pendapat dimuka umum dapat dibubarkan apabila...
 - a. Tidak memenuhi ketentuan yang berlaku
 - b. Dilakukan dengan cara demonstrasi
 - c. Membuat arak-arakan
 - d. Berteriak keras-keras dengan menggunakan pengeras suara
14. Jika guru sedang mengajar di depan kelas, sebaiknya kamu.....
 - a. Berpura-pura menyimak

- b. Berpura-pura untuk serius mendengarkan guru
 - c. Menyimak dan memberikan pendapat jika diminta
 - d. Masa bodoh
15. Mengemukakan pikiran secara bebas berarti mengemukakan pendapat....
- a. Atas pengaruh orang lain
 - b. Atas keinginan diri sendiri
 - c. Atas perintah orang lain
 - d. Atas kehendak orangtua
16. Berikut ini adalah hal-hal yang diperbolehkan untuk dilakukan peserta unjuk rasa, kecuali....
- a. Menutup jalan umum
 - b. Menjaga ketertiban umum
 - c. Menjunjung norma hukum
 - d. Menjunjung norma kesopanan
17. Dibawah ini bentuk-bentuk mengemukakan pendapat dimuka umum, kecuali....
- a. Pawai
 - b. berkumpul
 - c. Demonstrasi
 - d. Rapat Umum
18. Dibawah ini merupakan kewajiban dan tanggung jawab bagi setiap warga negara yang menyampaikan pendapat dimuka umum, kecuali....
- a. Menghormati hak-hak dan kebebasan orang lain
 - b. Menghormati aturan-aturan moral yang diakui umum
 - c. Tidak menaati hukum
 - d. Menjaga dan menghormati keamanan dan ketertiban lingkungan
19. Jika terjadi perbedaan pendapat, sebaiknya diselesaikan dengan cara....
- a. Demonstrasi
 - b. Keluar dari rapat
 - c. Musyawarah dan mufakat
 - d. Menolak hasil keputusan
20. Dibawah ini yang merupakan budaya bangsa Indonesia dalam mengeluarkan pendapat yakni melalui jalan....
- a. Voting (suara terbanyak)
 - b. Musyawarah dan mufakat
 - c. Berdemonstrasi
 - d. Berdialog
21. Contoh sikap yang kita lakukan jika berbeda pendapat dengan orang lain, yaitu....
- a. Membiarkannya
 - b. Menerimanya
 - c. Marah-marah
 - d. Memusuhinya
22. Sarana penyampaian pendapat siswa di sekolah dapat ditampung dalam sebuah wadah yaitu....
- a. Pramuka
 - b. OSIS
 - c. Paskibra
 - d. PMR
23. Kegiatan unjuk rasa dapat dibubarkan oleh aparat apabila....

- a. Berteriak menggunakan pengeras suara
 - b. Berisi kritik keras kepada pemerintah
 - c. Peserta membawa senjata tajam
 - d. Berunjuk rasa dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan
24. Berikut ini merupakan penyampaian pendapat dimuka umum secara langsung, kecuali...
- a. Pawai
 - b. Melakukan orasi
 - c. Demonstrasi
 - d. Pamflet
25. 1. Tanah lapang
2. Rumah sakit
3. Tempat ibadah
4. Stasiun kereta api
- Diatas merupakan tempat-tempat yang tidak diperbolehkan untuk demonstrasi, kecuali....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

Lampiran 7 Data penelitian variabel X

Data Penelitian																																
Variabel X (Motivasi Berprestasi)																																
No. Resp.	Butir Pernyataan																														Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	117	
2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	71	
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	116	
4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	126	
5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	119	
6	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	118
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	147	
8	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	119	
9	5	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	113
10	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	5	2	117	
11	5	4	2	2	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	106
12	5	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4	107
13	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	3	114
14	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	93
15	5	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	110	
16	5	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	118
17	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	120
18	5	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	105
19	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	119
20	5	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
21	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	132
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	124
23	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	137
24	5	2	1	3	4	3	4	3	4	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	114	
25	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	130
26	5	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112
27	4	3	3	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	125
28	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	118
29	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	104
30	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4	3	109	
31	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	131	
32	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	92	
Σ	151	94	104	113	117	115	123	118	117	114	131	131	129	140	139	115	141	138	141	130	136	115	126	110	124	118	110	107	129	119	3695	

Lampiran 8 Data penelitian variabel Y

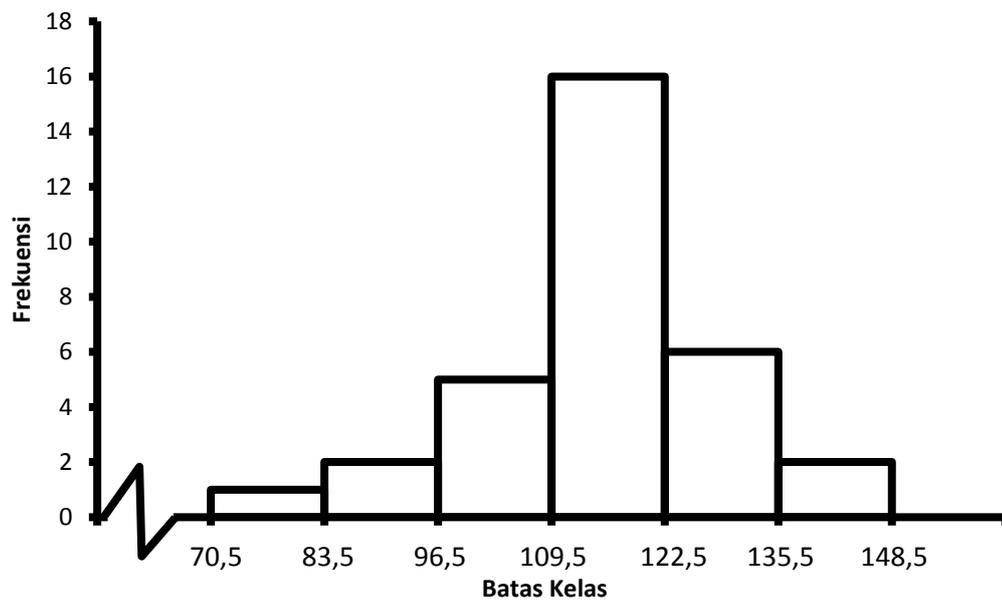
Data Penelitian																					
Variabel Y (Hasil Belajar)																					
No.	Butir Pernyataan																				Skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15
2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9
3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14
10	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	13
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
20	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
26	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	13
31	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
32	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14
Σ	30	29	17	27	22	25	20	21	23	23	20	13	22	25	24	32	23	31	32	24	483

Lampiran 9 Proses perhitungan grafik instogram variabel X dan Y

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Motivasi Berprestasi)						Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)																																																																																				
1. Menentukan Rentang						1. Menentukan Rentang																																																																																				
Rentang = Data terbesar - data terkecil						Rentang = Data terbesar - data terkecil																																																																																				
= 147 - 71						= 20 - 9																																																																																				
= 76						= 11																																																																																				
2. Banyaknya Interval Kelas						2. Banyaknya Interval Kelas																																																																																				
$K = 1 + (3,3) \text{Log } n$						$K = 1 + (3,3) \text{Log } n$																																																																																				
= $1 + (3,3) \text{log } 32$						= $1 + (3,3) \text{log } 32$																																																																																				
= $1 + (3,3) 1,50$						= $1 + (3,3) 1,50$																																																																																				
= $1 + 4,96$						= $1 + 4,96$																																																																																				
= 5,96 (ditetapkan menjadi 6)						= 5,96 (ditetapkan menjadi 6)																																																																																				
3. Panjang Kelas Interval						3. Panjang Kelas Interval																																																																																				
$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$						$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																																																																				
= $\frac{76}{6} = 12,67$ (ditetapkan menjadi 13)						= $\frac{11}{6} = 1,83$ (ditetapkan menjadi 2)																																																																																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>71 - 83</td> <td>70,5</td> <td>83,5</td> <td>1</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>84 - 96</td> <td>83,5</td> <td>96,5</td> <td>2</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>97 - 109</td> <td>96,5</td> <td>109,5</td> <td>5</td> <td>16%</td> </tr> <tr> <td>110 - 122</td> <td>109,5</td> <td>122,5</td> <td>16</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>123 - 135</td> <td>122,5</td> <td>135,5</td> <td>6</td> <td>19%</td> </tr> <tr> <td>136 - 148</td> <td>135,5</td> <td>148,5</td> <td>2</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>32</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>						Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	71 - 83	70,5	83,5	1	3%	84 - 96	83,5	96,5	2	6%	97 - 109	96,5	109,5	5	16%	110 - 122	109,5	122,5	16	50%	123 - 135	122,5	135,5	6	19%	136 - 148	135,5	148,5	2	6%	Jumlah			32	100%	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>9 - 10</td> <td>8,5</td> <td>10,5</td> <td>2</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>11 - 12</td> <td>10,5</td> <td>12,5</td> <td>4</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>13 - 14</td> <td>12,5</td> <td>14,5</td> <td>6</td> <td>19%</td> </tr> <tr> <td>15 - 16</td> <td>14,5</td> <td>16,5</td> <td>8</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>17 - 18</td> <td>16,5</td> <td>18,5</td> <td>9</td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>19 - 20</td> <td>18,5</td> <td>20,5</td> <td>3</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>32</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>					Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	9 - 10	8,5	10,5	2	6%	11 - 12	10,5	12,5	4	13%	13 - 14	12,5	14,5	6	19%	15 - 16	14,5	16,5	8	25%	17 - 18	16,5	18,5	9	28%	19 - 20	18,5	20,5	3	9%	Jumlah			32	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																																																																						
71 - 83	70,5	83,5	1	3%																																																																																						
84 - 96	83,5	96,5	2	6%																																																																																						
97 - 109	96,5	109,5	5	16%																																																																																						
110 - 122	109,5	122,5	16	50%																																																																																						
123 - 135	122,5	135,5	6	19%																																																																																						
136 - 148	135,5	148,5	2	6%																																																																																						
Jumlah			32	100%																																																																																						
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																																																																						
9 - 10	8,5	10,5	2	6%																																																																																						
11 - 12	10,5	12,5	4	13%																																																																																						
13 - 14	12,5	14,5	6	19%																																																																																						
15 - 16	14,5	16,5	8	25%																																																																																						
17 - 18	16,5	18,5	9	28%																																																																																						
19 - 20	18,5	20,5	3	9%																																																																																						
Jumlah			32	100%																																																																																						

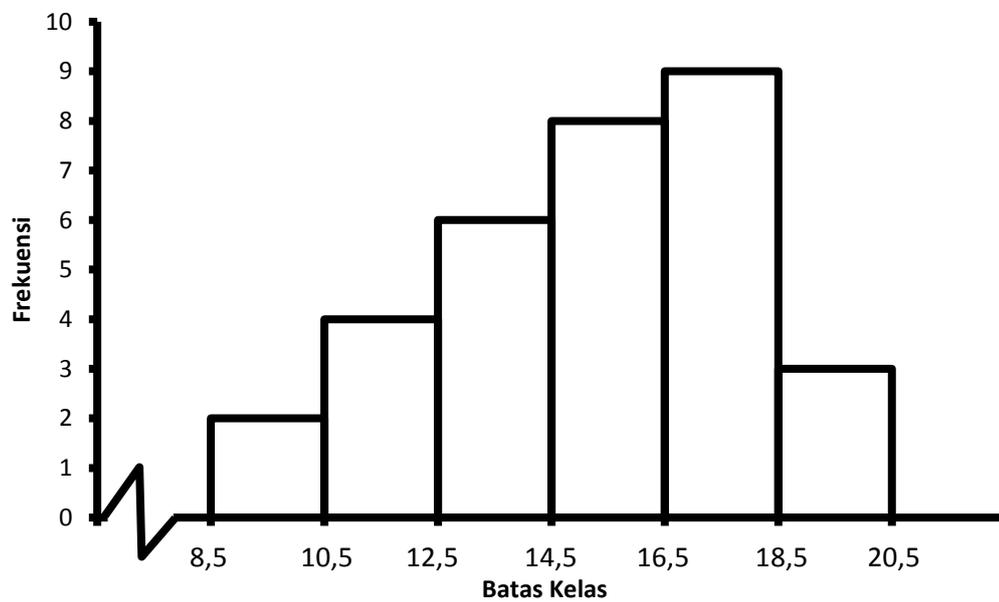
Perhitungan menggambar grafik variabel X

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
71 - 83	70,5	83,5	1	3%
84 - 96	83,5	96,5	2	6%
97 - 109	96,5	109,5	5	16%
110 - 122	109,5	122,5	16	50%
123 - 135	122,5	135,5	6	19%
136 - 148	135,5	148,5	2	6%
Jumlah			32	100%



Perhitungan menggambar grafik variabel Y

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
9 - 10	8,5	10,5	2	6%
11 - 12	10,5	12,5	4	13%
13 - 14	12,5	14,5	6	19%
15 - 16	14,5	16,5	8	25%
17 - 18	16,5	18,5	9	28%
19 - 20	18,5	20,5	3	9%
Jumlah			32	100%



Lampiran 10 hasil data variabel X dan Y

Hasil Data Mentah Variabel X (Motivasi Berprestasi) dan Variabel Y (Hasil Belajar)		
NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	117	15
2	71	9
3	116	15
4	126	18
5	119	17
6	118	15
7	147	17
8	119	20
9	113	14
10	117	15
11	106	12
12	107	17
13	114	15
14	93	11
15	110	13
16	118	16
17	120	17
18	105	12
19	119	17
20	112	14
21	132	19
22	124	13
23	137	19
24	114	15
25	130	18
26	112	10
27	125	17
28	118	16
29	104	18
30	109	13
31	131	12
32	92	14

Lampiran 11 tabel perhitungan rata-rata

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	117	15	1,53	-0,09	2,34	0,01
2	71	9	-44,47	-6,09	1977,47	37,13
3	116	15	0,53	-0,09	0,28	0,01
4	126	18	10,53	2,91	110,91	8,45
5	119	17	3,53	1,91	12,47	3,63
6	118	15	2,53	-0,09	6,41	0,01
7	147	17	31,53	1,91	994,22	3,63
8	119	20	3,53	4,91	12,47	24,07
9	113	14	-2,47	-1,09	6,09	1,20
10	117	15	1,53	-0,09	2,34	0,01
11	106	12	-9,47	-3,09	89,66	9,57
12	107	17	-8,47	1,91	71,72	3,63
13	114	15	-1,47	-0,09	2,16	0,01
14	93	11	-22,47	-4,09	504,84	16,76
15	110	13	-5,47	-2,09	29,91	4,38
16	118	16	2,53	0,91	6,41	0,82
17	120	17	4,53	1,91	20,53	3,63
18	105	12	-10,47	-3,09	109,59	9,57
19	119	17	3,53	1,91	12,47	3,63
20	112	14	-3,47	-1,09	12,03	1,20
21	132	19	16,53	3,91	273,28	15,26
22	124	13	8,53	-2,09	72,78	4,38
23	137	19	21,53	3,91	463,59	15,26
24	114	15	-1,47	-0,09	2,16	0,01
25	130	18	14,53	2,91	211,16	8,45
26	112	10	-3,47	-5,09	12,03	25,95
27	125	17	9,53	1,91	90,84	3,63
28	118	16	2,53	0,91	6,41	0,82
29	104	18	-11,47	2,91	131,53	8,45
30	109	13	-6,47	-2,09	41,84	4,38
31	131	12	15,53	-3,09	241,22	9,57
32	92	14	-23,47	-1,09	550,78	1,20
Jumlah	3695	483			6081,97	228,719

Lampiran 12 perhitungan rata-rata

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku					
Variabel X			Variabel Y		
<u>Rata-rata :</u>					
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$			$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$
=	$\frac{3695}{32}$			=	$\frac{483}{32}$
=	115,47			=	15,09
<u>Varians :</u>					
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$			$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$
=	$\frac{6081,97}{31}$			=	$\frac{228,72}{31}$
=	196,193			=	7,378
<u>Simpangan Baku :</u>					
SD =	$\sqrt{S^2}$			SD =	$\sqrt{S^2}$
=	$\sqrt{196,193}$			=	$\sqrt{7,378}$
=	14,007			=	2,716
<u>Median :</u>					
Me =	117			Me =	15
<u>Modus :</u>					
Mo =	119			Mo =	15

Lampiran 13 data berpasangan

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y					
No. Resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	117	15	13689	225	1755
2	71	9	5041	81	639
3	116	15	13456	225	1740
4	126	18	15876	324	2268
5	119	17	14161	289	2023
6	118	15	13924	225	1770
7	147	17	21609	289	2499
8	119	20	14161	400	2380
9	113	14	12769	196	1582
10	117	15	13689	225	1755
11	106	12	11236	144	1272
12	107	17	11449	289	1819
13	114	15	12996	225	1710
14	93	11	8649	121	1023
15	110	13	12100	169	1430
16	118	16	13924	256	1888
17	120	17	14400	289	2040
18	105	12	11025	144	1260
19	119	17	14161	289	2023
20	112	14	12544	196	1568
21	132	19	17424	361	2508
22	124	13	15376	169	1612
23	137	19	18769	361	2603
24	114	15	12996	225	1710
25	130	18	16900	324	2340
26	112	10	12544	100	1120
27	125	17	15625	289	2125
28	118	16	13924	256	1888
29	104	18	10816	324	1872
30	109	13	11881	169	1417
31	131	12	17161	144	1572
32	92	14	8464	196	1288
Jumlah	3695	483	432739	7519	56499

Lampiran 14

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Variabel X (Motivasi Berprestasi)							
No.	X	$X - \bar{X}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	71	-44,47	-3,175	0,4992	0,001	0,031	0,030
2	92	-23,47	-1,676	0,4525	0,048	0,063	0,015
3	93	-22,47	-1,604	0,4452	0,055	0,094	0,039
4	104	-11,47	-0,819	0,2910	0,209	0,125	0,084
5	105	-10,47	-0,747	0,2704	0,230	0,156	0,073
6	106	-9,47	-0,676	0,2486	0,251	0,188	0,064
7	107	-8,47	-0,605	0,2258	0,274	0,219	0,055
8	109	-6,47	-0,462	0,1772	0,323	0,250	0,073
9	110	-5,47	-0,390	0,1517	0,348	0,281	0,067
10	112	-3,47	-0,248	0,0948	0,405	0,313	0,093
11	112	-3,47	-0,248	0,0948	0,405	0,344	0,061
12	113	-2,47	-0,176	0,0675	0,433	0,375	0,058
13	114	-1,47	-0,105	0,0398	0,460	0,406	0,054
14	114	-1,47	-0,105	0,0398	0,460	0,438	0,023
15	116	0,53	0,038	0,0120	0,512	0,469	0,043
16	117	1,53	0,109	0,0398	0,540	0,500	0,040
17	117	1,53	0,109	0,0398	0,540	0,531	0,009
18	118	2,53	0,181	0,0714	0,571	0,563	0,009
19	118	2,53	0,181	0,0714	0,571	0,594	0,022
20	118	2,53	0,181	0,0714	0,571	0,625	0,054
21	119	3,53	0,252	0,0987	0,599	0,656	0,058
22	119	3,53	0,252	0,0987	0,599	0,688	0,089
23	119	3,53	0,252	0,0987	0,599	0,719	0,120
24	120	4,53	0,324	0,1255	0,626	0,750	0,125
25	124	8,53	0,609	0,2258	0,726	0,781	0,055
26	125	9,53	0,680	0,2518	0,752	0,813	0,061
27	126	10,53	0,752	0,2734	0,773	0,844	0,070
28	130	14,53	1,037	0,3485	0,849	0,875	0,027
29	131	15,53	1,109	0,3643	0,864	0,906	0,042
30	132	16,53	1,180	0,3810	0,881	0,938	0,057
31	137	21,53	1,537	0,4370	0,937	0,969	0,032
32	147	31,53	2,251	0,4878	0,988	1,000	0,012
Mean	115,47						
SD	14,01						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,125, L_{tabel} untuk $n = 32$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,157. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

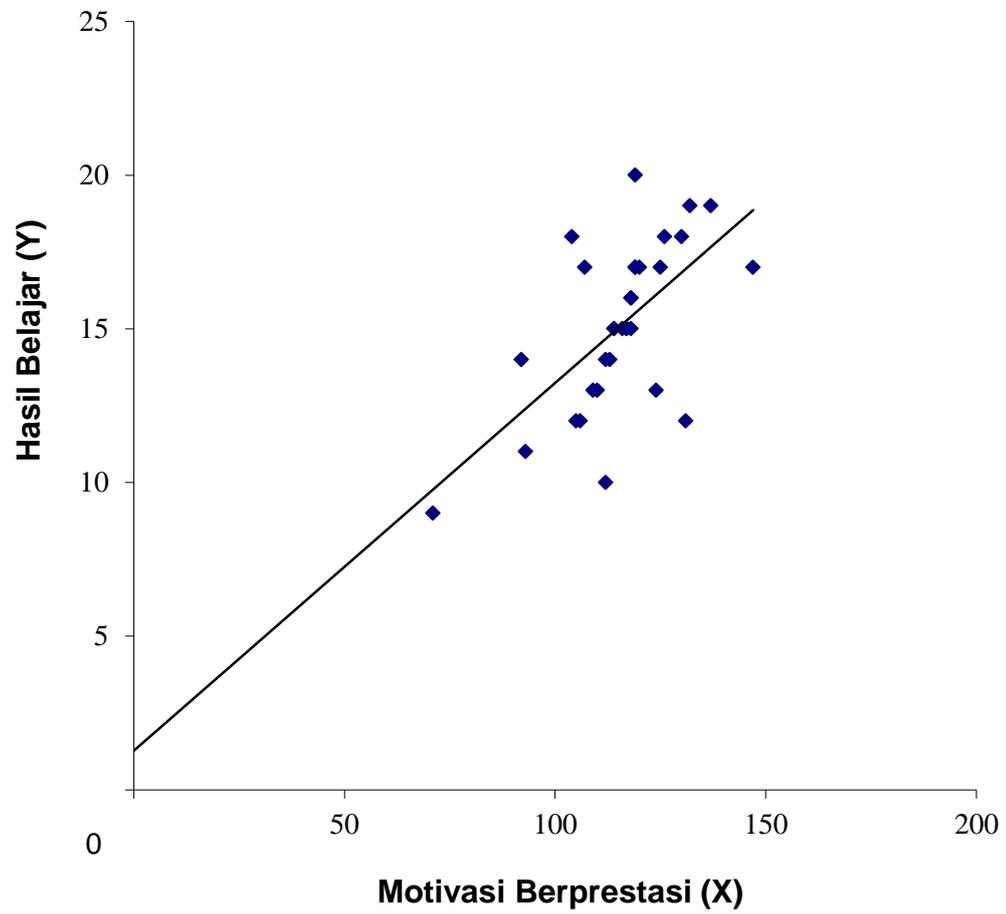
Lampiran 15

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Variabel Y (Hasil Belajar)							
No.	Y	$Y - \bar{Y}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	9	-6,09	-2,243	0,4875	0,013	0,031	0,019
2	10	-5,09	-1,875	0,4693	0,031	0,063	0,032
3	11	-4,09	-1,507	0,4332	0,067	0,094	0,027
4	12	-3,09	-1,139	0,3708	0,129	0,125	0,004
5	12	-3,09	-1,139	0,3708	0,129	0,156	0,027
6	12	-3,09	-1,139	0,3708	0,129	0,188	0,058
7	13	-2,09	-0,771	0,2794	0,221	0,219	0,002
8	13	-2,09	-0,771	0,2794	0,221	0,250	0,029
9	13	-2,09	-0,771	0,2794	0,221	0,281	0,061
10	14	-1,09	-0,403	0,1554	0,345	0,313	0,032
11	14	-1,09	-0,403	0,1554	0,345	0,344	0,001
12	14	-1,09	-0,403	0,1554	0,345	0,375	0,030
13	15	-0,09	-0,035	0,0120	0,488	0,406	0,082
14	15	-0,09	-0,035	0,0120	0,488	0,438	0,051
15	15	-0,09	-0,035	0,0120	0,488	0,469	0,019
16	15	-0,09	-0,035	0,0120	0,488	0,500	0,012
17	15	-0,09	-0,035	0,0120	0,488	0,531	0,043
18	15	-0,09	-0,035	0,0120	0,488	0,563	0,075
19	16	0,91	0,334	0,1293	0,629	0,594	0,036
20	16	0,91	0,334	0,1293	0,629	0,625	0,004
21	17	1,91	0,702	0,2580	0,758	0,656	0,102
22	17	1,91	0,702	0,2580	0,758	0,688	0,071
23	17	1,91	0,702	0,2580	0,758	0,719	0,039
24	17	1,91	0,702	0,2580	0,758	0,750	0,008
25	17	1,91	0,702	0,2580	0,758	0,781	0,023
26	17	1,91	0,702	0,2580	0,758	0,813	0,055
27	18	2,91	1,070	0,3554	0,855	0,844	0,012
28	18	2,91	1,070	0,3554	0,855	0,875	0,020
29	18	2,91	1,070	0,3554	0,855	0,906	0,051
30	19	3,91	1,438	0,4236	0,924	0,938	0,014
31	19	3,91	1,438	0,4236	0,924	0,969	0,045
32	20	4,91	1,806	0,4641	0,964	1,000	0,036
Mean	15,09						
SD	2,72						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,102, L_{tabel} untuk $n = 32$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,157. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 16

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier					
Diketahui					
n	=	32			
ΣX	=	3695			
ΣX^2	=	432739			
ΣY	=	483			
ΣY^2	=	7519			
ΣXY	=	56499			
Dimasukkan ke dalam rumus :					
a	=	$\frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{483 \cdot 432739 - 3695 \cdot 56499}{32 \cdot 432739 - 3695^2}$			
	=	$\frac{209012937 - 208763805}{13847648 - 13653025}$			
	=	$\frac{249132}{194623}$			
	=	1,28007			
b	=	$\frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{32 \cdot 56499 - 3695 \cdot 483}{32 \cdot 432739 - 3695^2}$			
	=	$\frac{1807968 - 1784685}{13847648 - 13653025}$			
	=	$\frac{23283}{194623}$			
	=	0,11963			
Jadi persamaanya adalah :					
	\hat{Y}	=	1,28	+	0,120X

Grafik persamaan regresi



Lampiran 17

Perhitungan Uji Keberartian Regresi	Perhitungan Uji Kelinearian Regresi
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)	1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)
$JK(T) = \sum Y^2$ $= 7519$	$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$ $= 14,667$
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)	2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)
$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$ $= \frac{483^2}{32}$ $= 7290,28$	$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$ $= 141,676 - 14,667$ $= 127,009$
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)	3. Mencari Derajat Kebebasan
$JK(b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$ $= 0,120 \left\{ 56499 - \frac{[3695][483]}{32} \right\}$ $= 87,043$	$k = 25$ $dk_{(TC)} = k - 2 = 23$ $dk_{(G)} = n - k = 7$
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)	4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat
$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$ $= 7519 - 7290,28 - 87,04$ $= 141,676$	$RJK_{(TC)} = \frac{127,01}{23} = 5,52$ $RJK_{(G)} = \frac{14,67}{7} = 2,10$
5. Mencari Derajat Kebebasan	5. Kriteria Pengujian
$dk_{(T)} = n = 32$ $dk_{(a)} = 1$ $dk_{(b/a)} = 1$ $dk_{(res)} = n - 2 = 30$	Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat	6. Pengujian
$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{87,04}{1} = 87,04$ $RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{141,68}{30} = 4,72$	$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{5,52}{2,10} = 2,64$
7. Kriteria Pengujian	7. Kesimpulan
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti	Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 2,64$, dan $F_{tabel(0,05;23;7)} = 3,42$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier
8. Pengujian	
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{87,04}{4,72} = 18,43$	
9. Kesimpulan	
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 18,43$, dan $F_{tabel(0,05;1;30)} = 4,17$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan	

Lampiran 18

Perhitungan JK (G)										
No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$	
1	1	1	71	9	81	639				
2	2	1	92	14	196	1288				
3	3	1	93	11	121	1023				
4	4	1	104	18	324	1872				
5	5	1	105	12	144	1260				
6	6	1	106	12	144	1272				
7	7	1	107	17	289	1819				
8	8	1	109	13	169	1417				
9	9	1	110	13	169	1430				
10	10	2	112	14	196	1568	296	288,00		8,00
11			112	10	100	1120				
12	11	1	113	14	196	1582				
13	12	2	114	15	225	1710	450	450,00		0,00
14			114	15	225	1710				
15	13	1	116	15	225	1740				
16	14	2	117	15	225	1755	450	450,00		0,00
17			117	15	225	1755				
18	15	3	118	15	225	1770	737	736,33		0,67
19			118	16	256	1888				
20			118	16	256	1888				
21	16	3	119	17	289	2023	978	972,00		6,00
22			119	20	400	2380				
23			119	17	289	2023				
24	17	1	120	17	289	2040				
25	18	1	124	13	169	1612				
26	19	1	125	17	289	2125				
27	20	1	126	18	324	2268				
28	21	1	130	18	324	2340				
29	22	1	131	12	144	1572				
30	23	1	132	19	361	2508				
31	24	1	137	19	361	2603				
32	25	1	147	17	289	2499				
Σ	25	32	3695	483	7519	56499				14,67

Lampiran 19

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Linier
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	7519,00			
Regresi (a)	1	7290,28			
Regresi (b/a)	1	87,04	87,04	18,43	4,03
Sisa	30	141,68	4,72		
Tuna Cocok	23	127,01	5,52	2,64	3,42
Galat Kekeliruan	7	14,67	2,10		

Lampiran 20

Perhitungan Koefisien Korelasi			
Product Moment			
Diketahui			
n	=	32	
ΣX	=	3695	
ΣX^2	=	432739	
ΣY	=	483	
ΣY^2	=	7519	
ΣXY	=	56499	
Dimasukkan ke dalam rumus :			
$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$			
$= \frac{32 \cdot 56499 - [3695] \cdot [483]}{\sqrt{\{32 \cdot 432739 - 3695^2\} \{32 \cdot 7519 - 483^2\}}}$			
$= \frac{1807968 - 1784685}{\sqrt{194623 \cdot 7319}}$			
$= \frac{23283}{37741,830}$			
$= 0,617$			
Kesimpulan :			
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,617$ karena $\rho > 0$,			
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif			
antara variabel X terhadap variabel Y.			

Lampiran 21

Perhitungan Uji Signifikansi									
Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :									
$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$									
$= \frac{0,617\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,381}}$									
$= \frac{0,617 \cdot 5,48}{\sqrt{0,619}}$									
$= \frac{3,379}{0,79}$									
$= 4,29$									
Kesimpulan :									
t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (32 - 2) = 30$ sebesar 1,70									
Kriteria pengujian :									
Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.									
Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.									
Dari hasil pengujian :									
$t_{hitung} [4,29] > t_{tabel} (1,70)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y									

Lampiran 22

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi										
Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :										
$KD = r_{XY}^2 \times 100\%$										
$= 0,617^2 \times 100\%$										
$= 0,3806 \times 100\%$										
$= 38,06\%$										
Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar ditentukan oleh Motivasi Berprestasi sebesar 38,06%.										



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180
 Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 489848
 Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0499/UN39.12/KM/2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

8 Februari 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 243 Jakarta
 Jl. Cipinang Jaya II Cipinang Besar Utara
 Jatinegara, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fransiska Silalahi
 Nomor Registrasi : 4115133775
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 089680180086

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PKn di SMP Negeri 243 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
 1 Dekan Fakultas Ilmu Sosial
 2 Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 243 JAKARTA
Jl. Cipinang Jaya II, Jatinegara - Telp. (021) 8199916, Fax. (021) 8199916
JAKARTA

Kode Pos : 13410

SURAT KETERANGAN

Nomor : 055 /073.554.2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 243 Jakarta Kecamatan Jatinegara
Kodya Jakarta Timur.

Nama : Rizal Rusdi, S.Pd
NIP : 197104281998031008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 243 Jakarta
Alamat Kerja : Jl. Cipinang Jaya II, Jatinegara
Jakarta Timur. Telepon. 8199916

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fransiska Silalahi
Nomor Registrasi : 4115133775
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

adalah benar telah melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka
penulisan skripsi dengan judul :

" Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PKn".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 18 Mei 2017
Kepala Sekolah

Rizal Rusdi, S.Pd
NIP. 197104281998031008



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fransiska Silalahi, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara putri dari pasangan bapak Parulian Silalahi dan ibu Rospita Manurung yang bertempat tinggal di kota Parapat, Sumatera Utara. Peneliti memulai masa pendidikannya di TK Kencana Parapat. Sekolah dasar di SDN 091465, lalu melanjutkan di SMPN 1 parapat dan SMAN 1 parapat. Peneliti pun kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang strata 1 yaitu di Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya, selama berkuliah peneliti aktif dalam kepengurusan organisasi KMK SF UNJ selama 2 tahun. Di tahun pertama peneliti menjabat staf logistik dan di tahun kedua peneliti menjabat sebagai kepala divisi DPO (Divisi Pengembang Orgsnisasi).